

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut UURI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Tatang, 2016: 31-32). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

Tujuan pendidikan merupakan gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki fungsi memberikan arah kepada setiap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sehubungan dengan tujuan pendidikan yang demikian penting itu, maka menjadi keharusan bagi pendidik untuk memahaminya. Kekurangpahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan (Umar, 2008: 37).

Menurut Sugiyono (2012: 297), “research and development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau

menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2010: 164). Jadi, metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan suatu produk dan menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan berupa lembar kerja siswa.

Lembar Kerja Siswa merupakan sesuatu yang tidak asing bagi seorang guru. Menurut Hamdani (dalam Fitriyani, 2017: 34) Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung rencana pembelajaran. LKS merupakan lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa).

Menurut Westwood (Sani, 2017: 16) pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* akan lebih efektif karena guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa dalam melakukan penyelidikan. Dengan mengaplikasikan model pembelajaran *discovery learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penggunaan model *discovery learning* merubah kegiatan belajar mengajar dari *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan upaya pengembangan bahan ajar berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal. Secara umum, kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Penerapan kearifan lokal dibutuhkan agar peserta didik dapat

mengenal kebudayaan daerah dan mampu untuk tetap melestarikannya. Kearifan lokal dalam pembelajaran fisika juga dapat digunakan sebagai faktor untuk mengoptimalkan karakter peserta didik (Hidayanto dkk, 2016: 24).

Materi dalam pembelajaran fisika yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah tekanan. Materi ini dapat dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang dialami para siswa sehingga yang diharapkan siswa lebih merasa tertarik dan senang belajar fisika. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lks Berbasis *Discovery Learning* Dengan Kearifan Lokal Pada Konsep Tekanan Kelas Viii Smp”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan LKS berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal pada materi tekanan

C. Rumusan Masalah

LKS fisika seperti apakah yang sesuai dengan lingkungan peserta didik pada materi tekanan kelas VIII SMP?.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Prosedur Pengembangan LKS Berbasis *Discovery Learning* Dengan Kearifan Lokal Pada Materi Tekanan Kelas VIII SMP.
2. Mengetahui Kelayakan Pengembangan LKS Berbasis *Discovery Learning* Dengan Kearifan Lokal Pada Materi Tekanan Kelas VIII SMP.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa lks untuk siswa SMP. Dalam desain produk ini diperlukan tahapan untuk merancang sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Discovery Learning*. Dalam hal ini perlu mendesain alur Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Discovery Learning* dalam konsep tekanan, Pada langkah ini pengembangan produk dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Menentukan judul dan mendesain cover LKS. LKS yang dikembangkan diberi judul “Pengembangan Lks Berbasis *Discovery Learning* Dengan Kearifan Lokal Pada Materi Tekanan Kelas VIII SMP”
2. Membuat kata pengantar, petunjuk LKS, langkah-langkah LKS berbasis *Discovery Learning*, kompetensi dasar, indikator tujuan pembelajaran.
3. Membuat peta konsep dan daftar isi.
4. Membuat cerita pengantar yang menceritakan materi yang akan dijelaskan pada kehidupan sehari-hari.
5. Materi yang akan dibahas yaitu tekanan.
6. Contoh soal yang disertai dengan langkah penyelesaian.
7. Latihan soal.
8. Daftar pustaka.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran, serta dapat memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengajar sehingga diharapkan pembelajaran lebih mencapai hasil yang optimal sekaligus menyenangkan

2. Bagi siswa, dapat membantu memahami konsep fisika dengan tingkat pemahaman yang lebih mudah melalui membaca media visual dalam bentuk LKS, dapat menumbuhkan minat belajar fisika, serta dapat memberikan pengalaman yang lebih konkret dan mudah di ingat siswa
3. Bagi sekolah, sebagai masukan berupa media pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran fisika di sekolah guna meningkatkan mutu hasil belajar, serta memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan di bangku kuliah terhadap masalah yang nyata dan dihadapi oleh dunia pendidikan

G. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. LKS berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal yang dikembangkan hanya untuk kelas VIII SMP yang mengacu pada kurikulum 2013
2. LKS berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal hanya membahas satu konsep saja, yaitu tekanan
3. LKS berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal berbentuk buku yang bisa dijadikan referensi tambahan untuk siswa maupun guru
4. Pengujian lks *discovery learning* dengan kearifan lokal hanya sampai dengan validitas ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru sebagai ahli lapangan.

H. Definisi Istilah

1. LKS

Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu.

2. Kearifan lokal

kearifan lokal adalah cara dan praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat yang berasal dari pemahaman mendalam mereka akan lingkungan setempat yang terbentuk dari tinggal di tempat

3. *Discoveri learning*

discovery learning adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

4. *Fisika*

Fisika adalah ilmu yang didalamnya mempelajari benda dan gerakannya serta dalam kehidupann sehari-hari